

**Penyuluhan Membangun Jiwa Wirausaha Di Era Digital  
Pada SMKN 8 Tangerang Selatan**

Widia Astuti,Marsyanda Nuruz Zahra, Achmad Gunawan, Muhammad Daffa Putra Andika

Mahasiswa Dan Dosen Prodi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Email :

[dosen01265@unpam.ac.id](mailto:dosen01265@unpam.ac.id), [rarazahra1206@gmail.com](mailto:rarazahra1206@gmail.com), [achmadgunawan.2406@gmail.com](mailto:achmadgunawan.2406@gmail.com),  
[daffaputraa6@gmail.com](mailto:daffaputraa6@gmail.com)

**ABSTRACT**

Di era digital yang semakin berkembang, muncul peluang besar bagi generasi muda untuk menjadi wirausahawan kreatif dan inovatif. Penyuluhan ini dilaksanakan di SMKN 8 Tangerang Selatan dengan tujuan membangun jiwa wirausaha siswa melalui pemanfaatan teknologi digital. Penyuluhan ini memfokuskan pada pengenalan konsep dasar wirausaha, potensi bisnis di era digital, serta penggunaan platform digital untuk pemasaran dan pengelolaan usaha. Metode yang digunakan adalah ceramah interaktif, simulasi, dan diskusi kelompok. Hasil kegiatan menunjukkan antusiasme siswa dalam memahami peluang bisnis berbasis digital serta peningkatan motivasi mereka untuk mencoba usaha mandiri. Penyuluhan ini diharapkan dapat menjadi langkah awal dalam menanamkan pola pikir kewirausahaan yang berkelanjutan di kalangan pelajar.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa metode penyuluhan yang interaktif dan berbasis diskusi mampu meningkatkan pemahaman siswa tentang kewirausahaan, khususnya dalam hal penyusunan rencana bisnis dan penggunaan teknologi digital untuk pengembangan usaha. Selain itu, siswa merasa lebih percaya diri untuk mengaplikasikan pengetahuan yang diperoleh. Namun, tantangan seperti keterbatasan pemahaman awal siswa dan perbedaan tingkat penguasaan teknologi menjadi hambatan yang perlu diperhatikan.

**Kata Kunci : Wirausaha, Era Digital, Penyuluhan, Kewirausahaan Kreatif, Generasi Muda**

**ABSTRACT**

*In the rapidly growing digital era, there are significant opportunities for young generations to become creative and innovative entrepreneurs. This counseling activity was held at SMKN 8 Tangerang Selatan to foster students' entrepreneurial spirit through the utilization of digital technology. The counseling focused on introducing basic entrepreneurial concepts, business potential in the digital era, and the use of digital platforms for marketing and business management. The methods used included interactive lectures, simulations, and group discussions. The results of the activity showed the students' enthusiasm for understanding digital-based business opportunities and increased motivation to try independent ventures. This counseling is expected to be an initial step in instilling a sustainable entrepreneurial mindset among students.*

*The results show that interactive and discussion-based extension methods can improve students' understanding of entrepreneurship, especially in terms of business plan preparation and use of digital technologies for business development. In addition, students feel more confident to apply the knowledge gained. However, challenges such as the limitations of students' initial understanding and differences in the level of mastery of technology become barriers that need to be addressed.*

**Keywords: Entrepreneurship, Digital Era, Counseling, Creative Entrepreneurship, Youth.**

## **PENDAHULUAN**

Perkembangan teknologi digital telah mengubah berbagai aspek kehidupan, termasuk dunia bisnis. Di era ini, generasi muda memiliki peluang besar untuk menjadi wirausahawan yang kreatif dan inovatif. Namun, banyak dari mereka yang masih belum memiliki pemahaman yang cukup mengenai potensi bisnis digital dan langkah-langkah untuk memulai usaha.

SMKN 8 Tangerang Selatan sebagai institusi pendidikan vokasi memiliki peran

penting dalam mempersiapkan siswa menjadi wirausahawan yang tangguh dan adaptif terhadap perubahan zaman. Oleh karena itu, kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) ini bertujuan untuk memberikan penyuluhan mengenai pentingnya membangun jiwa wirausaha di era digital. Kegiatan ini dirancang untuk memberikan pemahaman kepada siswa tentang peluang usaha berbasis teknologi, strategi pemasaran digital, dan pengelolaan bisnis secara efektif melalui platform digital.

#### **RUMUSAN MASALAH**

Berdasarkan uraian analisis situasi permasalahan, maka dapat diperoleh rumusan masalah yang dihadapi masyarakat adalah :

1. Bagaimana cara menanamkan jiwa wirausaha kepada siswa di era digital?
2. Apa saja strategi yang efektif dalam memanfaatkan teknologi digital untuk memulai dan mengembangkan usaha?
3. Bagaimana membangun motivasi siswa untuk menjadi wirausahawan di tengah persaingan global?

#### **TUJUAN KEGIATAN**

Berdasarkan uraian analisis situasi permasalahan, maka tujuan dari Pengabdian Kepada Masyarakat adalah :

1. Memberikan pemahaman kepada siswa SMKN 8 Tangerang Selatan tentang konsep dasar kewirausahaan di era digital.
2. Mengenalkan potensi bisnis berbasis teknologi digital dan strategi pemasarannya.
3. Membantu siswa mengembangkan pola pikir kreatif dan inovatif dalam menghadapi peluang dan tantangan di dunia bisnis.
4. Membangun motivasi siswa untuk mencoba usaha mandiri dengan memanfaatkan teknologi digital..

#### **TINJAUAN PUSTAKA**

#### **Kewirausahaan di Era Digital**

Kewirausahaan di era digital merupakan integrasi antara kreativitas, teknologi, dan inovasi untuk menciptakan nilai tambah dalam bisnis. Menurut Drucker (1985), kewirausahaan adalah kemampuan untuk mengenali peluang dan menciptakan solusi yang memberikan nilai ekonomi. Di era digital, teknologi menjadi elemen utama dalam menciptakan peluang bisnis baru, seperti e-commerce, digital marketing, dan aplikasi berbasis teknologi (Chaffey, 2020).

#### **Pentingnya Pendidikan Kewirausahaan**

Pendidikan Kewirausahaan di era digital merupakan fenomena yang semakin berkembang pesat seiring dengan kemajuan teknologi yang mengubah cara kita berbisnis. Pada dasarnya, kewirausahaan merupakan kemampuan untuk mengenali peluang serta menciptakan solusi yang dapat memberikan nilai ekonomi, seperti yang dijelaskan oleh Peter Drucker (1985) dalam bukunya *Innovation and Entrepreneurship*. Drucker menekankan bahwa kewirausahaan bukan hanya tentang memulai bisnis, tetapi juga tentang kemampuan untuk menghadapi perubahan, memanfaatkan peluang, dan menciptakan inovasi yang dapat memberikan dampak positif bagi perekonomian.

Di era digital, transformasi teknologi membawa peluang yang luas bagi para

wirausahawan untuk mengembangkan bisnis mereka dengan lebih efisien dan efektif. Teknologi digital menjadi elemen penting dalam mendorong terciptanya model bisnis baru yang lebih modern dan dapat menjangkau pasar yang lebih luas. Salah satu contoh nyata adalah perkembangan e-commerce, di mana transaksi bisnis tidak lagi terbatas pada ruang fisik, melainkan dapat dilakukan secara online. Menurut Chaffey (2020), e-commerce membuka peluang besar bagi para pengusaha untuk memperluas pasar dan menawarkan produk atau layanan mereka kepada konsumen di seluruh dunia dengan biaya yang lebih rendah dibandingkan dengan metode bisnis tradisional.

Digital marketing juga berperan sangat penting dalam kewirausahaan di era digital. Dengan adanya berbagai platform digital seperti media sosial, mesin pencari, dan email marketing, para wirausahawan dapat menjangkau audiens yang lebih luas dan lebih tersegmentasi. Hal ini memungkinkan mereka untuk menyampaikan pesan yang tepat kepada konsumen yang sesuai dengan kebutuhan dan preferensi mereka. Chaffey (2020) juga menekankan pentingnya penggunaan data dan analitik dalam digital marketing untuk memahami perilaku konsumen, yang dapat meningkatkan efektivitas strategi pemasaran dan menghasilkan keuntungan yang lebih besar. Tak kalah pentingnya adalah

keberadaan aplikasi berbasis teknologi yang memberikan solusi praktis bagi berbagai masalah dalam berbisnis. Aplikasi-aplikasi ini dapat meningkatkan efisiensi operasional bisnis, seperti penggunaan sistem manajemen inventaris berbasis cloud, aplikasi pembayaran digital, serta platform komunikasi yang memudahkan kolaborasi antara tim. Aplikasi-aplikasi tersebut memungkinkan pengusaha untuk memanfaatkan teknologi untuk mempermudah tugas-tugas sehari-hari dan fokus pada pengembangan inovasi dan pertumbuhan bisnis mereka.

Wirausahawan yang mampu beradaptasi dengan cepat terhadap perubahan teknologi serta mengidentifikasi peluang-peluang baru di dunia digital memiliki potensi untuk mencapai kesuksesan dalam pasar yang semakin kompetitif ini. Dengan memanfaatkan berbagai tools digital dan menciptakan solusi yang relevan dengan kebutuhan pasar, mereka dapat menciptakan bisnis yang tidak hanya menguntungkan secara finansial, tetapi juga memberikan dampak positif bagi masyarakat.

### **Pemanfaatan Teknologi Digital dalam Kewirausahaan**

Teknologi digital telah membuka berbagai peluang bagi pengusaha untuk mengoptimalkan potensi bisnis mereka

dengan cara yang lebih efisien dan efektif. Menurut Kotler et al. (2017), teknologi digital memungkinkan pengusaha untuk memperluas jangkauan pasar, meningkatkan efisiensi operasional, dan menciptakan pengalaman pelanggan yang lebih baik. Hal ini tercermin dalam kemudahan akses yang dimiliki pengusaha untuk terhubung dengan konsumen melalui berbagai platform digital yang tersedia.

Salah satu manfaat terbesar yang ditawarkan oleh teknologi digital adalah kemampuannya dalam memperluas jangkauan pasar. Platform seperti media sosial, marketplace, dan website memungkinkan para pelaku usaha untuk memasarkan produk mereka ke pasar yang lebih luas, bahkan global, dengan biaya yang relatif rendah. Media sosial, misalnya, memberikan kesempatan untuk menjangkau audiens yang lebih spesifik melalui iklan berbayar yang terarah, serta membangun komunitas pelanggan yang loyal. Hal ini memungkinkan pengusaha untuk mengidentifikasi target pasar dengan lebih baik dan menyampaikan pesan yang lebih relevan sesuai dengan kebutuhan dan preferensi konsumen.

Keberadaan marketplace digital seperti Tokopedia, Bukalapak, Shopee, dan lain-lain, memungkinkan pengusaha untuk memanfaatkan platform yang sudah memiliki jumlah pengguna yang besar untuk menjual

produk mereka. Dengan adanya marketplace, pengusaha tidak perlu lagi mengeluarkan biaya tinggi untuk membangun infrastruktur penjualan online mereka sendiri, karena marketplace menyediakan sarana untuk transaksi, promosi, serta sistem pembayaran yang mudah diakses. Ini juga mengurangi hambatan bagi pengusaha kecil dan menengah untuk memasuki pasar yang lebih luas tanpa harus memiliki modal yang besar.

Penggunaan website juga menjadi aspek yang sangat penting dalam memperkuat kehadiran bisnis secara online. Website yang responsif dan mudah digunakan dapat memberikan pengalaman yang lebih baik bagi pelanggan, mulai dari pencarian produk hingga proses pembayaran. Dengan integrasi sistem yang baik, pengusaha dapat mengelola stok barang, memantau perilaku konsumen, dan meningkatkan strategi pemasaran mereka berdasarkan data yang diperoleh melalui pengunjung website.

Di samping itu, teknologi digital juga membantu meningkatkan efisiensi operasional dengan adanya sistem otomatisasi dalam berbagai aspek bisnis. Contohnya, penggunaan perangkat lunak untuk manajemen inventaris, pengelolaan sumber daya manusia, serta sistem pembayaran digital yang memudahkan transaksi tanpa hambatan fisik. Pengusaha dapat menghemat waktu dan biaya yang sebelumnya digunakan untuk

proses manual, sehingga dapat lebih fokus pada pengembangan produk dan layanan yang lebih baik.

Secara keseluruhan, teknologi digital bukan hanya sekadar alat untuk mempermudah bisnis, tetapi juga menjadi kekuatan utama yang memungkinkan para pengusaha untuk bersaing lebih baik di pasar yang semakin terhubung secara global. Dengan memanfaatkan teknologi digital secara efektif, pengusaha tidak hanya dapat memperluas jangkauan pasar dan meningkatkan efisiensi operasional, tetapi juga menciptakan pengalaman pelanggan yang lebih baik, yang pada akhirnya dapat meningkatkan loyalitas dan kepuasan pelanggan.

## METODE PELAKSANAAN

Kegiatan PKM ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode penelitian aksi partisipatif (Participatory Action Research/PAR). Tahapan pelaksanaan meliputi:

1. Mengidentifikasi kebutuhan siswa terkait kewirausahaan.
2. Menyusun materi penyuluhan yang relevan dengan era digital.
3. Menyiapkan alat bantu seperti presentasi, video, dan simulasi bisnis.

4. Ceramah Interaktif, Memberikan pemahaman dasar tentang kewirausahaan di era digital.

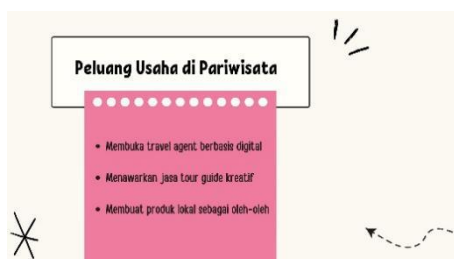
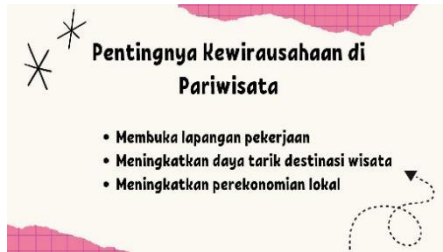
5. Simulasi, Menggunakan platform digital untuk memasarkan produk secara online.

6. Focus Group Discussion (FGD), Siswa diajak untuk merancang ide bisnis sederhana berbasis teknologi.

7. Mengukur pemahaman siswa melalui kuis dan diskusi reflektif.

8. Memantau antusiasme dan motivasi siswa dalam mengembangkan ide bisnis mereka.





## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Hasil

Peningkatan Pemahaman:

Siswa menunjukkan peningkatan pemahaman tentang konsep dasar kewirausahaan serta potensi bisnis digital. Berdasarkan hasil evaluasi, 85% siswa mampu menjelaskan langkah-langkah memulai usaha di era digital.

Motivasi Tinggi:

Sebanyak 90% siswa merasa termotivasi untuk mencoba usaha mandiri setelah

mengikuti penyuluhan. Mereka menyadari bahwa teknologi dapat menjadi alat yang efektif untuk memulai usaha meskipun dengan modal yang terbatas.

Kreativitas dalam Ide Bisnis:

Siswa menghasilkan berbagai ide bisnis kreatif, seperti toko online, layanan desain grafis, dan jasa pemasaran melalui media sosial.

### Pembahasan

Penyuluhan ini berhasil memberikan wawasan kepada siswa tentang pentingnya kewirausahaan di era digital. Namun, terdapat tantangan dalam hal keterbatasan akses siswa terhadap teknologi canggih, seperti perangkat komputer dan internet. Oleh karena itu, diperlukan dukungan lebih lanjut dari pihak sekolah untuk menyediakan fasilitas yang mendukung pengembangan jiwa wirausaha siswa.

## KESIMPULAN DAN SARAN

### Kesimpulan

1. Penyuluhan ini berhasil meningkatkan pemahaman siswa SMKN 8 Tangerang Selatan tentang kewirausahaan di era digital.
2. Siswa menunjukkan motivasi tinggi untuk memulai usaha berbasis teknologi setelah mengikuti kegiatan.
3. Teknologi digital menawarkan peluang besar bagi siswa untuk menjadi wirausahawan mandiri.

### Saran



1. Sekolah perlu mengintegrasikan pendidikan kewirausahaan berbasis digital ke dalam kurikulum.
2. Dukungan fasilitas berupa akses internet yang memadai dan pelatihan lanjutan sangat diperlukan.
3. Perguruan tinggi dapat terus berkolaborasi dengan sekolah untuk memberikan pembinaan berkelanjutan..

#### DAFTAR PUSTAKA

- Astuti, W., Pasaribu, V. L. D., Oktrima, B., Saputra, H., & Rusilowati, U. (2021). Upaya Peningkatan Kualitas Sumber Daya Manusia Melalui Peningkatan Kompetensi. *Jurnal Abdimas Tri Dharma Manajemen*, 3(1), 22-29.
- Elburdah, R. P., Pasaribu, V. L. D., Rahayu, S., Septiani, F., & Metarini, R. R. A. (2021). Mompreneur penopang perekonomian keluarga di masa pandemi Covid-19 dengan bisnis online pada Kelurahan Pondok Benda. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(1), 75-82.
- Priadi, Andri, et al. "PENYULUHAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA DENGAN MEMPERKUAT BUDAYA ORGANISASI MELALUI PENINGKATAN VALUE PADA LEMBAGA PENGEMBANGAN MASYARAKAT KELURAHAN PONDOK BENDA KOTA TANGERANG SELATAN." *Jurnal Lokabmas Kreatif: Loyalitas Kreatifitas Abdi Masyarakat Kreatif* 1.3 (2020): 97-105.
- Malayu S. P. Hasibuan. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. 2007. Bumi Aksara, Jakarta.
- Pasaribu, V. L. D., Elburdah, R. P., Sudarso, E., & Fauziah, G. (2020). Penggunaan Manajemen Waktu Terhadap Peningkatan Prestasi Belajar Di Smp Araisiyah. *Jurnal ABDIMAS Tri Dharma Manajemen*, 1(1), 84.
- Pasaribu, V. L. D., Syafei, A. N., Farhan, A., Aufaizah, A., Irani, C., & Firtiayani, S. R. (2021). Pengaruh Displin Protokol Kesehatan Terhadap Pencegahan Penularan Virus Covid-19. *Jurnal Abdimas Tri Dharma Manajemen*, 2(2), 91-98.
- Pasaribu, V. L. D., Susanti, F., & Hartuti, E. T. K. (2019). Memotivasi Siswa dan Siswi SMK Letris Indonesia di Dalam Menentukan Pilihan Untuk Melanjutkan Pendidikan Atau Bekerja Setelah Lulus Sekolah. *Jurnal Pengabdian Dharma Laksana*, 1(2), 161-172.
- Pasaribu, V. L. D., & Agrasadya, N. S. Krisnaldy.(2020). Meningkatkan Produktivitas Usaha Dimasa Pandemi Pada Ibu PKK RT 004/003 Kelurahan Sawah Baru Ciputat, Tangerang Selatan. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(1), 177-180.
- Pasaribu, V. L. D., Dwiyantri, A., Sabina, C., Ridwan, M., Gunawan, D. D., & Noviani, B. C. (2021). Evaluasi Penerapan 3M Dimasa Pandemic Covid 19. *Jurnal Abdimas Tri Dharma Manajemen*, 2(2), 54-60.
- Pasaribu, V. L. D., Agrasadya, A., Shabrina, N., & Krisnaldy, K. (2020). Menjadi Enterpreneur Muda Yang Memiliki Jiwa Leadership Untuk Menghadapi Masa Depan. *Abdi Laksana: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(1), 1-9.
- Pasaribu, V. L. D., & Agrasadya, N. S. Krisnaldy.(2020). Menjadi Enterpreneur Muda Yang Memiliki Jiwa Leadership Untuk Menghadapi Masa Depan. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(1), 177-180.
- Pasaribu, V. L., Yuniati, H. L., Pratana, R., Sembayu, R., Purba, S. M., & Nurbayani, T. T. (2021). Manajemen Keuangan untuk Menghadapi dan Bertahan di Era Covid-



19. Jurnal Abdimas Tri Dharma  
Manajemen, 2(2), 12-18.

Pasaribu, V. L. D., & Setyowati, R. (2021). Adaptasi Kehidupan New Normal pada Masa Pandemi Covid-19 di Yayasan Pondok Pesantren dan Panti Asuhan Nurul Ikhsan Kecamatan Setu, Kota Tangerang Selatan. *Jurnal Lokabmas Kreatif: Loyalitas Kreatifitas Abdi Masyarakat Kreatif*, 2(2), 82-88.

Pasaribu, V. L. D., Oktrima, B., Prabowo, B., Arianto, N., & Haryoko, U. B. (2020). Progam Pendampingan Dan Penyelenggaraan Pendidikan Anak Pada Usia Dini Terhadap Prestasi Belajar Dilingkungan Rt 020 Rw 009. Kel Giri Peni. Kec Wates. Yogyakarta. *Jurnal LOKABMAS Kreatif*, 1(01).

Pasaribu, V. L. D., Satria, P., Sari, R. P., Valencya, I., & Setyowati, R. Nursahidin. Adaptasi Kehidupan New Normal Pada Masa Pandemi Covid-19 Diyayasan Pondok Pesantren Dan Panti Asuhan Nurul Ikhsan Kecamatan Setu, Kota Tangerang Selatan. *Jurnal LOKABMAS Kreatif*, 2(02), 89-97.

Pasaribu, V. L. D., Sulaiman, S., Sutiman, S., Thaharudin, T., & Purnomo, B. Y. (2020). Pengenalan Letak Posyandu Terdekat Dikelurahan Pisangan Dengan Manajemen Pemasaran Revolusi 4.0 Untuk Meningkatkan Pengetahuan Masyarakat Letak Dan Fungsi Posyandu Terdekat Pada Kelurahan Pisangan. *Dedikasi Pkm*, 1(1), 105-110.

Pasaribu, V. D., Qomah, F. I., Sajida, S. R., Putri, D. O., Hidayat, M. K., & Senoaji, R. DARING ATAU KEGIATAN TATAP MUKA EFESIENSI MANA.

Pasaribu, V. L. D., & Agrasadya, N. S. Krisnaldy.(2020). Meningkatkan Produktivitas Usaha Dimasa Pandemi Pada Ibu PKK RT 004/003 Kelurahan Sawah Baru

Ciputat, Tangerang Selatan. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(1), 177-180.

*Chaffey, D. (2020). Digital Marketing: Strategy, Implementation, and Practice. Pearson.*

Kotler, P., Kartajaya, H., & Setiawan, I. (2017). *Marketing 4.0: Moving from Traditional to Digital*. Wiley.

*Drucker, P. F. (1985). Innovation and Entrepreneurship: Practice and Principles. Harper & Row.*

*Gibb, A. A. (2002). Creating Conducive Environments for Learning and Entrepreneurship. OECD.*

*Kotler, P., Kartajaya, H., & Setiawan, I. (2017). Marketing 4.0: Moving from Traditional to Digital. Wiley.*

Wantoro, A., Rusliyawati, R., Fitratullah, M., & Fakhrurozi, J. (2022). Pengabdian Kepada Masyarakat (Pkm) Peningkatan Profesional Bagi Pengurus Osis Pada Sma Negeri 1 Pagelaran. *Journal of Social Sciences and Technology for Community Service (JSSTCS)*, 3(2), 242-248.

## DOKUMENTASI KEGIATAN



